

Kunci Jawaban dan Pembahasan soal-soal Accounting Quiz

1. D

Cukup jelas

2. A

Internal Users: finance, marketing, employee, management, supervisor, etc

External Users: Investor, creditor, government, taxing authorities, customer, etc

3. B

Laba rugi: menunjukkan kinerja perusahaan

Neraca: menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada satu tanggal tertentu

Perubahan Modal: menunjukkan perubahan yang terjadi pada modal/ekuitas pemilik

Aliran kas: mengungkapkan seluruh penerimaan dan pengeluaran uang kas selama periode akuntansi

4. B

Cukup jelas

5. B

Transaksi tersebut akan meningkatkan asset yaitu piutang, dan meningkatkan modal karena pendapatan perusahaan yang meningkat

6. B

Going concern: perusahaan diasumsikan usahanya akan terus berlanjut untuk waktu yang tidak ditentukan

Accrual basis: pengaruh suatu transaksi diakui dan dicatat pada saat transaksi itu terjadi dan bukan saat penerimaan atau pengeluaran kas

Matching principle: mempertemukan biaya dengan pendapatan yang timbul karena biaya tersebut

Cost principle: aktiva harus dicatat sebesar harga perolehannya

7. D

Saldo normal debit: aset, beban, prive

Saldo normal kredit: utang, modal, pendapatan

8. A

Transaksi tersebut adalah prive (drawings) yang mengakibatkan aset berkurang berupa kas dan modal berkurang

9. E

Jurnal pada 1 Desember 2008:

Kas	40.000.000	
Pendapatan diterima dimuka		40.000.000

Karena baru 3 dari 8 pertandingan, maka yang seharusnya sudah diakui menjadi pendapatan: $\frac{3}{8} \times 40.000.000 = 15.000.000$

Jadi, jurnal penyesuaian 31 Desember 2008:

Pendapatan diterima dimuka	15.000.000	
Pendapatan tiket		15.000.000

10. B

Sudah cukup jelas di buku Kieso bab 8 mengenai internal control

11. A

Sudah cukup jelas di buku Kieso bab 8 mengenai internal control

12. E

Harta:

Kas		Rp2.600
Piutang		Rp1.400
Sewa dibayar dimuka		Rp1.200
Peralatan	Rp10.000	
Ak. Peny. Peralatan	<u>Rp4.000</u>	
		<u>Rp6.000</u>
		Rp11.200

Utang-utang:

Utang usaha	Rp2.500	
Pinjaman hipotik	<u>Rp5.000</u>	
		<u>Rp7.500</u>
		<u>Rp3.700</u>

13. D

Alasan: Bahan Habis Pakai yang terdapat digudang kos seluruhnya Rp 31.000.000. Sehingga pemakaian tahun ini adalah Rp25.500.000. Didapat dari Sediaan Bahan Habis Pakai sebelum penyesuaian dikurangi Kos bahan habis pakai digudang. (Rp56.500.000 – Rp25.500.000).

14. C

Alasan: Karena sewa untuk tahun ini hanya sebesar Rp13.500.000 sedangkan akun Sewa dibayar dimuka masih sebesar Rp36.000.000 maka diperlukan penyesuaian. Penyesuaiannya biaya sewa ruang (D) Sewa dibayar dimuka (K) sebesar Rp13.500.000. Penyesuaian ini akan mengakibatkan akun sewa dibayar dimuka akan berkurang menjadi Rp22.500.000 (Rp36.000.000-Rp13.500.000)

15. A

Biaya Gaji dan Honorarium yang tampak di daftar saldo prasesuaian belum mencakup keseluruhan biaya tahun ini karena masih terdapat utang gaji yang belum dicatat sebagai biaya. Untuk itu biaya gaji dan honorarium perlu ditambahkan dengan gaji yang belum dibayar tersebut sehingga besarnya menjadi sebesar Rp79.000.000 (Rp72.500.000 +Rp6.500.000)

16. B

.Cadangan penghapusan piutang tahun ini perlu dinaikkan sebesar 2,5% dari saldo piutang akhir tahun yaitu menjadi Rp730.000. Saldo kontra akun untuk piutang yang normal adalah di sisi kredit sedangkan saldo prasesuaian adalah sebesar Rp1250.000 di debit sehingga untuk itu diperlukan penyesuaian sebesar Rp1980.000 (Rp730.000 + Rp1250.000).

17. E

Biaya bunga bank dalam saldo prasesuaian sebesar Rp2520.000 , biaya bunga tersebut belum mencerminkan biaya yang terjadi sebenarnya untuk periode tersebut karena biaya bunga dari bulan oktober sampai desember belum dibayarkan. Biaya bunga per bulan adalah sebesar Rp280.000 (didapat dari $(16\% \times 21.000.000(\text{Ut.Bank}))/12$). Jadi besarnya utang bunga yang ada di neraca 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp840.000 (Rp280.000*3). Tidak ada jawaban yang benar.

18. C

Biaya asuransi untuk tahun 2008 adalah sebesar Rp6.500.000. Saldo prasesuaian adalah sebesar Rp8.800.000 Untuk itu perlu dikurangi jumlah biayanya dengan mengkredit biaya asuransi sebesar Rp2.300.000 (Rp8.800.000- Rp6.500.000)

19. C

Nilai buku didapat dari nilai perolehan perlengkapan studio dikurangi dengan depresiasi akumulasiannya, yaitu $\text{Rp}91.500.000 - *(\text{Rp}22.875.000 + \text{Rp}6.862.500)$ dengan hasil sebesar Rp61,762,000

20. C

Setelah semua disesuaikan, kurangkan semua pendapatan periklanan dengan semua beban. Hasil pengurangan dikalikan dengan tarif pajak sebesar 28% maka akan ditemukan hasil sebesar Rp18.696.300

21. B

Untuk alasan menghindari kesalahan maka akun utang biaya bunga perlu disesuaikan kembali

22. E

Cukup jelas.

23. B

Cukup jelas.

24. A

Cukup jelas.

25. E

Kolom-kolom yang ada pada worksheet :

Trial Balance ; Adjustment ; After Adjustment ; Income Statement ; Balance Sheet.

26. E

Laba pada Work Sheet ditunjukkan pada kolom Balance Sheet di kredit (Aktiva > Pasiva) dan pada kolom Income Statement di debit (Pendapatan >Beban).

27. A

Karena Service revenue adalah akun yang bersifat nominal (Temporary), sehingga harus ditutup pada Closing Entry agar tidak terjadi penghitungan ganda.

28. B

Loss akan mengurangi capital, capital berkurang di sisi debit, maka Income summary sebagai akun untuk membebankan loss harus di sisi kredit

29. D

Sudah cukup jelas.

30. D

Sudah cukup jelas.

31. B

Pada posting setelah penutupan, semua akun harus bersaldo Nol

32. A

Akun-akun seperti beban dibayar dimuka, beban yang masih harus di bayar, pendapatan diterima di muka serta pendapatan yang masih harus di terima merupakan akun-akun yang masih berjalan untuk periode-periode selanjutnya hingga nilai dari akun-akun tersebut benar-benar bersaldo nol, sehingga perlu di balik (reverse) pada periode berikutnya

33. D

Sudah cukup jelas.

34. C

Drawing akan langsung di bebaskan ke capital sebagai pengurang dari akun capital

35. B

Jurnalnya berbentuk seperti berikut ini :

Advertising Supplies Expense	\$ 200
Advertising Supplies	\$ 200

36. A

Laba Kotor = Penjualan Bersih – Harga Pokok Penjualan

= (Penjualan – Retur Penjualan – Potongan Penjualan) – (Persediaan barang 1 Januari 2009+ Pembelian (bersih) – Persediaan Barang 31 Januari 2009)

= (Rp25.000.000,00 - Rp 1.500.000,00 - Rp 800.000,00) – (Rp 7.100.000,00 + Rp14.250.000,00 - Rp 6.400.000,00)

= **Rp 7.750.000,00**

37. B

Sudah cukup jelas.

38. C

Harga Pokok Penjualan = Persediaan barang awal tahun + (Pembelian – retur pembelian) – Persediaan barang akhir tahun

Persediaan barang awal tahun = Harga Pokok Penjualan + Persediaan barang akhir tahun - (Pembelian – retur pembelian)

= Rp2.000.000,00 + Rp3.250.000,00 – (Rp2.350.000,00 - Rp100.000,00)

= **Rp3.000.000,00**

39. C

Gross Profit = Penjualan – Harga Pokok Penjualan

= (Rp12.600.000,00 + 3 unit x Rp4.000.000,00) – (6 unit x Rp3.400.000,00)

= **Rp4.200.000,00**

40. D

Pembelian	Rp63.900.000
Kas	Rp21.300.000
Utang Dagang	Rp42.600.000

Sudah cukup jelas.

41. A

Kas yang dikeluarkan di luar jangka waktu potongan (26 Februari – 8 Maret)

Pembayaran (kas) = Harga beli
= **Rp57.650.000,00**

42. C

Sudah cukup jelas.

43. C

Sudah cukup jelas.

44. B

Laba dari Operasi = (Penjualan – Retur Penjualan) – (Persediaan Barang, 1 Januari 2008 + (Pembelian + Biaya Angkut Pembelian - Retur Pembelian - Potongan Pembelian) - Persediaan Barang Akhir) - Biaya Operasional

Rp2.600.000,00 = (Rp8.550.000,00 - Retur Penjualan) – (Rp3.400.000,00 + (Rp4.500.000,00 + Rp1.000.000,00 - Rp1.250.000,00 - Rp 500.000,00) - Rp3.000.000,00) - Rp1.450.000,00

Retur Penjualan = Rp350.000,00

45. A

Sudah cukup jelas.

46. B

Sudah cukup jelas.

47. D

Sudah cukup jelas.

48. E

Sudah cukup jelas.

49. E

Sudah cukup jelas.

50. D

Sudah cukup jelas.

51. B

Penjualan diakui saat kepemilikan berpindah tangan. Dalam penjualan FOB shipping point, kepemilikan berpindah saat barang dikirim ke konsumen.

52. C

barang konsinyasi (barang titipan) tidak boleh diakui sebagai persediaan milik consignee

53. B

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang membeli barang untuk kemudian dijual sedangkan perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang membeli barang untuk diproses lebih lanjut. Persediaan perusahaan dagang berupa sediaan barang dagangan sedang persediaan perusahaan manufaktur berupa sediaan bahan baku, sediaan barang dalam proses dan sediaan barang jadi.

54. A

Sediaan akhir dilaporkan 125.000 lebih besar dari yang seharusnya sehingga laba bruto sebenarnya = $1.600.000 - 125.000 = 1.475.000$

55. E

Dalam situasi harga beli meningkat (inflasi), kos sediaan akhir FIFO adalah yang tertinggi karena barang-barang yang tersisa adalah yang dibeli terakhir dengan kos yang lebih tinggi. Kos sediaan akhir yang meningkat akan menurunkan HPP sehingga metode LIFO akan membuat HPP yang tertinggi.

56. B

Jumlah barang terjual PT Kemana Saja = $750 - 120 = 630$

Kos barang terjual FIFO (masuk pertama keluar pertama):

$$(500 \times \$9) + (130 \times \$12) = 6060$$

57. B

Dengan LIFO (masuk pertama keluar terakhir), maka sisa 120 unit (ending inventory) adalah :
 $120 \times \$9 = 1080$

58. E

Date	Purchases	COGS	balance
beginning			(200@\\$2) 400
13-Feb	(500@\\$3)		(200@\\$2) (500@\\$3) 1900
29-Mar		(200@\\$2) (150@\\$3)	(350@\\$3) 1050
		850	
5-Apr	(300@\\$4)		(350@\\$3) (300@\\$4) 2250

COGS = 850

Ending inventory = 2250

59. C

Date	Purchases	COGS	balance
beginning			(200@\\$2) 400
13-Feb	(500@\\$3) 1500		(700@2.714) 1900
		(200 @2.71)	
29-Mar		542	(500@2.71) 1357.1
5-Apr	(300@\\$4) 1200		(800@\\$3.19) 2557.1

COGS=542

Ending inventory = 2557.1

60. A

sales	300.000
less estimated gross profit (44% \times 300.000)	(132.000)
estimated cost of goods sold	168.000

cost of goods available for sale	270.000
Less: estimated cost of goods sold	(168.000)
Estimated cost of ending inventory	102.000